

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian Keanekaragaman hayati menurut Permen KLHK nomor 3 tahun 2012 pasal 2 keanekaragaman hayati ialah suatu kawasan pencadangan sumber daya alam hayati lokal diluar kawasan hutan yang mempunyai fungsi konservasi in-situ dan ex-situ, khususnya bagi tumbuhan yang penyerbukan dan/ atau pemencaran bijinya harus dibantu oleh satwa dengan struktur dan komposisi vegetasinya dapat mendukung kelestarian satwa penyerbuk dan pemancar biji. Suatu ekosistem dikatakan telah mencapai keanekaragaman hayati yang baik adalah jika seluruh komponen penyangga seperti gen, spesies, dan mikroorganisme saling mempengaruhi sehingga mencapai ekosistem yang klimaks dan ekosistem tersebut bisa dikatakan *sustainable*. Tujuan dari taman Kehati adalah seperti untuk memulihkan tanah kritis, wadah untuk koleksi tumbuhan, pengembangbiakan tumbuhan dan satwa pendukung, ruang terbuka hijau, dan penambahan tutupan vegetasi. Taman Kehati memiliki manfaat seperti konservasi, genetik flora dan fauna, penelitian, edukasi, ekowisata, dan jasa lingkungan. Maka dari itu diharapkan dengan adanya taman Kehati dapat memulihkan ekosistem hutan Indonesia menjadi lebih baik serta mengembangkan potensi-potensi hutan Indonesia dan melestarikan sumber daya alam hutan.

Analisis vegetasi adalah suatu cara untuk mempelajari susunan komposisi jenis dan bentuk atau struktur vegetasi. Satuan vegetasi dipelajari dalam analisis vegetasi berupa komunitas tumbuhan yang merupakan asosiasi konkret dari semu spesies tumbuhan yang menempati suatu habitat. Hasil analisis vegetasi tumbuhan

dapat disajikan secara deskriptif. Analisis vegetasi penting untuk mengetahui persebaran spesies pada area tertentu, serta hubungan antara spesies dengan komunitas lainnya.

Pada penelitian ini dilakukannya analisis vegetasi pohon pada Taman Kehati Wonosadi. Manfaat dari analisis vegetasi pohon untuk mengetahui sebaran berbagai macam spesies pohon yang ada dalam suatu area.

Studi vegetasi ini dapat memberikan informasi dasar mengenai jenis pohon, keanekaragaman, serta tingkat dominansi jenis pohon, untuk mendukung program penghijauan, pengkajian sumber daya hutan, evaluasi perubahan vegetasi hutan dan pengembangan pengelolaan hutan secara lestari. Keanekaragaman hayati sebagai *life support system* menjadikan keberadaannya mutlak ada karena kerusakan terhadap keanekaragaman hayati dapat mengancam kehidupan manusia.

B. Rumusan Masalah

1. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diambil rumusan masalah berupa komposisi penyusun hutan di Taman Kehati Wonosadi, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang bertujuan untuk mengetahui jenis spesies dan persebarannya serta untuk mengetahui indeks nilai penting penyusun hutan di Taman Wonosadi, Kabupaen Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis spesies dan persebarannya di Taman Kahati Wonosadi, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Untuk mengetahui indeks nilai penting penyusun hutan di Taman Kahati Wonosadi, Kabupaen Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Untuk mengatahui indek keanekaragaman penyusun hutan di Taman Kahati Wonosadi, Kabupaen Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan manfaat untuk penulis dan untuk pembaca lainnya, sebagai informasi persebaran jenis spesies di Taman Kehati Wonosadi serta diharapkan agar mempermudah kondisi tanaman pada pengelola mengenai kondisi tanamannya.